

ABSTRAK

Akhmad Yordan Bayquuni.

Pemeriksaan Refraksi Subjektif Pada Penderita Presbyopia Dengan Status Refraksi Hypermetropia Di Optik Limpung Batang.

Jumlah lampiran depan: 11 + Halaman: 37 + Tabel: 3 + Gambar: 20 + Lampiran akhir

Latar Belakang: Ketidakmampuan seseorang melihat obyek dekat dengan jelas dapat terjadi oleh beberapa macam sebab, antara lain karena presbyopia. Penderita presbyopia dengan status refraksi hypermetropia, tidak hanya menderita gangguan penglihatan dekat tetapi juga akan menderita gangguan penglihatan jauh. Namun demikian, ukuran lensanya harus sesuai dengan besarnya derajat kelainan refraksi dan juga usia penderita.

Metode: Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendektan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah kegiatan pemeriksaan refraksi subjektif dari periode 01 April - 31 Mei di Optik Limpung Batang 65 pasien. Sampel dalam penelitian ini adalah satu orang. Data diambil melalui metode wawancara terhadap pasien mengenai keluhan penglihatan yang dialami.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 pasien gangguan penglihatan di Optik Limpung Batang adalah emmetropia 9,2%, myopia 61,6%, Hypermetropia 21,5%, Astigmatisme 7,7%. Dari jumlah tersebut diketahui 63% berusia < 40 tahun dan 37% berusia > 40 tahun. Berdasarkan jenis kelamin diketahui 27,7% berjenis kelamin laki-laki dan 72,% berjenis kelamin perempuan. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk pemeriksaan refraksi subjektif dimulai dari anamnesa, inspeksi/observasi, lensmetri, uji bikromatik, uji visus jauh, uji visus monokuler, uji visus binokuler, uji batang Maddox, penetapan status refraksi/diagnose, penulisan resep untuk menetapkan ukuran kacamata baca bagi penderita presbyopia dengan status hypermetropia dengan menjumlahkan ukuran kacamata jauh dengan addisinya. Apabila penderita ingin memperbaiki penglihatan jauh dan dekatnya dalam satu kacamata, maka perlu disarankan untuk menggunakan lensa bifocal baik itu kryptok, flattop, ataupun progressive.

Kata kunci 'Refraksi Subjektif, Presbyopia, Hypermetropia.

Referensi : 12 literatur (2006-2023)